



**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN TARUNA/TARUNI  
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE  
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Stara Satu  
(S1) Perbankan Syariah

Disusun Oleh :

**Rhama Martang**

NPM: 2017570062

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1443 H/2021**

## LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rhama Martang  
NPM : 2017570062  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pemahaman Taruna/Taruni Politeknik  
Kelautan dan Perikanan Bone Terhadap Minat Menabung  
di Bank Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul di atas keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima saksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 14 Januari 1443 H  
2022M

Yang Menyatakan,  
  
Rhama Martang

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Tingkat Pemahaman Taruna/Taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**” yang di susun oleh **Rhama Martang, Nomor Pokok Mahasiswa : 2017570062** Program Studi Perbankan Syariah disetujui untuk diajukan pada sidang skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jakarta, 26 Desember 2021

Pembimbing,



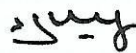
**Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.**

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

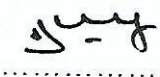



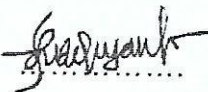
Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Tingkat Pemahaman Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone**. Disusun oleh **Rhama Martang**, Nomor Pokok Mahasiswa: **2017570062**. Telah diujikan pada hari/tanggal rabu, 30 Desember 2020. Telah diterima dan disahkan dalam siding skripsi (munaqasyah). Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah.

### FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, MA

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag.</u> Ketua		<u>01-03-2022</u>
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekertaris		<u>01/3-2022</u>
<u>Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.</u> Pembimbing		<u>14 Februari 2022</u>
<u>Dr. Abdul Ghoni, MM</u> Anggota Penguji I		<u>16 Februari 2022</u>
<u>Saomi Rizqiyanto, SE.I, M.Si</u> Anggota Penguji II		<u>22 Februari 2022</u>

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program studi manajemen perbankan syariah

Skripsi 6 Desember 2021

**Rhama Martang**

**2017570062**

**Pengaruh Tingkat Pemahaman Taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh paradigma sebagian masyarakat yang menyatakan bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional. Menabung di bank syariah sama saja dengan menabung di bank konvensional. Padahal hakikatnya sangatlah berbeda. Paradigma tersebut timbul antara lain disebabkan oleh minimnya pemahaman tentang perbankan syariah di lingkungan masyarakat. Hal mana juga terjadi di komunitas kampus Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone. Mereka pernah mendengar tentang perbankan syariah namun mereka belum melakukan transaksi atau menggunakan produk bank syariah dalam transaksi tabungannya karena belum mengetahui informasi secara memadai.*

*Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pemahaman taruna/taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone yang diukur melalui pemahaman terkait pengertian/definisi, prinsip-prinsip, dan produk bank syariah serta pengaruhnya terhadap minat menabung di bank syariah*

*Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel yang berpengaruh dan variabel independen terhadap variabel dependen dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif yang bertujuan mencari pengaruh atau variabel bebas (independent variable) yaitu faktor definisi (X1), faktor prinsip (X2), faktor produk (X3). Sedangkan variabel terikat Y yaitu minat (dependent variable). Populasi target penelitian adalah seluruh tingkat 3 (Perdana) angkatan 4 yang berjumlah 112. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah 55. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yaitu pengumpulan data berupa pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Metode analisis data menggunakan linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (uji t dan uji F), pengolahan datanya menggunakan Statistic Product and Service Solution SPSS versi 16.0.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pengertian bank syariah terhadap minat menabung tidak berpengaruh signifikan, ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,838, sedangkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip bank syariah dan pemahaman terhadap produk-produk bank syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dengan nilai signifikan sebesar masing-masing 1,655, 6,652. Secara Simultan terdapat pengaruh signifikan definisi bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah dan produk-produk bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai signifikan 60,404.*

**Kata kunci : Pemahaman Definisi, Pemahaman Prinsip-Prinsip, Pemahaman Produk-Produk, Minat Menabung.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dipajatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah fakultas agama islam universitas muhammadiyah Jakarta, tahun 2021

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun Karen bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Ma'mun Murod, M.Si, Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, MA., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
3. Dina Febriani, SE.,MM., Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam sekaligus
4. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.

5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
6. Seluruh Taruna-Taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone sebagai subjek penelitian yang telah membantu penulis untuk mengumpulkan data penelitian ini.
7. Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMJ Angkatan 2017 sebagai subjek penelitian yang telah membantu penulis untuk mengumpulkan data penelitian ini. Semoga kuliah dan segala urusannya lancar.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Martang dan Siti Rahma yang telah mendoakan, mendidik, membesarkan, membiayai dan memotivasi penulis untuk terus melangkah dan melupakan lelah demi berjuang di jalan Allah SWT.
9. Kepada Yuliana Mahasiswa Universitas Halu Oleo yang selalu ada. yang tanpa lelah selalu memberi dukungan moril maupun materil, memberikan kasih sayang, semangat dan do'a tiada henti. Terimakasih atas semua semangat, waktu, canda dan tawanya. Semoga apa yang kita impikan bisa tercapai.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang mendukung serta banyak membantu penulis mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.

Penulis panjatkan do'a agar seluruh pihak yang telah membantu dalam menulis skripsi ini. Semoga atas bantuan dan amal baiknya mendapat imbalan dan pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun penulis berikutnya, dan juga pembaca di masa yang akan datang.

Jakarta, 26 Desember 2021

Rhama Martang



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II</b>	
A. Landasan Teoritis .....	12
1. Pemahaman.....	12
2. Taruna .....	14
3. Minat Menabung di Bank Syariah .....	15
a. Minat .....	15
b. Pengertian Menabung.....	17
c. Pengertian Bank Syariah .....	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berfikir .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
1. Tempat Penelitian.....	26

2.	Waktu penelitian.....	26
3.	Metode Penelitian dan Prosedur Penelitian.....	27
C.	Variabel Penelitian.....	28
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
1.	Populasi.....	29
2.	Sampel.....	30
E.	Teknik dan Pengumpulan Data.....	31
1.	Kuesioner (Angket).....	32
F.	Insturmen Penelitian.....	33
1.	Uji Validasi.....	34
2.	Uji Reliabilitas.....	34
G.	Teknik Analisis Data.....	35
1.	Uji Asumsi Klasik.....	35
2.	Uji Hipotesis.....	36
3.	Analisis Regresi Berganda.....	38
H.	Hipotesis Statistik.....	39
I.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	40

#### **BAB IV**

A.	Gambaran Umum Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone.....	41
1.	Profil Politeknik KP Bone.....	41
2.	Tujuan Pendidikan Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone.....	42
3.	Program Studi di Politeknik KP Bone.....	43
4.	Fasilitas Sarana dan Prasarana.....	46
5.	Struktur Organisasi.....	47
B.	Deskripsi Data Responden.....	48
1.	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
2.	Gambaran Responden Berdasarkan Kategori Yang Menjadi Nasabah Bank Syariah.....	48
C.	Instrumen Penelitian.....	49
D.	Pengujian Hipotesis.....	51
1.	Uji Persyaratan Analisis.....	51

a.	Uji Normalitas.....	51
b.	Uji Multikolinearitas.....	52
c.	Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	53
2.	Pengujian Hipotesis .....	54
a.	Uji T ( Parsial) .....	54
b.	Uji F (Simultan).....	57
c.	Uji Determinasi.....	58
d.	Uji Regresi Berganda.....	59
E.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
<b>BAB V</b>		
A.	Kesimpulan .....	64
B.	Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Jumlah Taruna/Taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone .....	30
<b>Tabel 3. 2</b> Skor Pada Skala Likert .....	33
<b>Tabel 3. 3</b> Operasionalisasi Penelitian.....	40
<b>Tabel 4. 1</b> Tim Penyusun Penyusun Rencana Strategis Politeknik KP Bone .....	47
<b>Tabel 4. 2</b> Hasil Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
<b>Tabel 4. 3</b> Jumlah Responden Berdasarkan Kategori Nasabah atau Bukan .....	49
<b>Tabel 4. 4</b> Uji Validitas Instrumen .....	49
<b>Tabel 4. 5</b> Uji Reabilitas .....	51
<b>Tabel 4. 6</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
<b>Tabel 4. 7</b> Hasil Uji T Secara Parsial .....	55
<b>Tabel 4. 8</b> Hasil Uji F .....	57
<b>Tabel 4. 9</b> Uji Determinasi Koefesien .....	58
<b>Tabel 4. 10</b> Hasil Uji Regresi Berganda.....	60

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Karakteristik dan Cara Pembentukan Minat.....	16
<b>Gambar 2. 2</b> Kerangka berfikir.....	25
<b>Gambar 4. 1</b> Hasil Uji Normalitas ( <i>P-Plot</i> ).....	52
<b>Gambar 4. 2</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas (scatterplot).....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Surat Keterangan Bimbingan Skripsi

Lampiran 2: Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi

Lampiran 3: Data Penelitian

Lampiran 4: Kuesioner

Lampiran 5: Hasil Uji Validasi Dan Reabilitas

Lampiran 6: Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara di Eropa, Amerika dan Jepang, mendengar kata bank sudah bukan merupakan barang yang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.<sup>1</sup>

Di samping itu peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.<sup>2</sup>

Fungsi bank pada awalnya hanya terbatas pada menukar dan meminjamkan uang saja. Tidak seorangpun yang dapat menceritakan dengan tepat bilamana lembaga perbankan dan sistem keuangan timbul. Namun ada

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : Pt.Rajagrafindo Persada, 2002), h. 1

<sup>2</sup> Ibid.

yang berpendapat bahwa penggunaan sistem bank merupakan warisan kerajaan Romawi. Sistem urusan bank dan keuangan di negara Barat berawal dari sistem perdagangan yang dibawa orang-orang dari Timur melalui daratan India ke Asia barat.<sup>3</sup>

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah dalam bentuk simpanan seperti giro, tabungan dan deposito.<sup>4</sup>

Dalam perkembangannya, konsep perbankan tidak hanya dijalankan secara konvensional yang mendasarkan kepada bunga (interest), tetapi juga dijalankan secara syariah/islami. Sejak eksperimen pertama pendirian bank Islam oleh Mit Ghamr pada tahun 1960-an, bank-bank Islam mulai banyak berdiri, di samping itu keberadaannya juga didukung oleh kekayaan minyak di kawasan Teluk. Perkembangan bank-bank Islam mulai meningkat tajam setelah awal berdirinya pada tahun 1960-an. Dari hanya satu bank pada awal tahun 1970-an, meningkat menjadi sembilan pada tahun 1980. Di antaranya adalah Bank Sosial Nasser (1971), Bank Pembangunan Islam (1975), Bank Islam Dubai (1975), Bank Islam Faisal Mesir (1977), Bank Islam Faisal Sudan (1977), Lembaga Keuangan Kuwait (1977), Bank Islam Bahrain (1979), dan

---

<sup>3</sup> Mohammad Muslehuddin, *Sistem Perbankan dalam Islam*, Cet. Ke-1, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, h. 11-12.

<sup>4</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 29



Bank Islam Internasional dalam investasi dan pembangunan (1980). Antara tahun 1981-1985, sekitar 24 bank Islam dan lembaga keuangan lainnya telah didirikan di Qatar, Sudan, Bahrain, Malaysia, Bangladesh, Senegal, Guinea, Denmark, Selandia Baru, Turki, Inggris, Yordania, Tunisia, dan Mauritania. Kebanyakan bank-bank Islam maupun lembaga-lembaga keuangan berdiri hampir di seluruh negara muslim. Di samping itu, di negara-negara non muslim yang jumlah umat Islamnya minoritas, seperti Amerika Serikat atau Australia, mereka berusaha mendirikan Lembaga Keuangan Islam.<sup>5</sup>

Perbankan syariah adalah “lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan”.<sup>6</sup>

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Industri perbankan yang menggunakan sistem syariah adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang didirikan pada tahun 1991 dan memulai kegiatan operasionalnya pada bulan Mei 1992. Pendirian bank dimaksud, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Pemerintah Indonesia, serta mendapat dukungan nyata dari Ekspone Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha

---

<sup>5</sup> Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 28

<sup>6</sup> Muahammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 3

muslim. Selain itu, pendirian Bank Muamalat juga mendapat dukungan dari warga masyarakat yang dibuktikan dengan komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp84 miliar pada saat penandatanganan akta Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian bank tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari warga masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp106 miliar.<sup>7</sup>

Indonesia adalah suatu negara yang mempunyai jumlah umat islam terbesar di dunia yakni hampir 88% dari 228 juta jiwa penduduk Indonesia memeluk agama Islam.<sup>8</sup> Dengan demikian maka peluang untuk mengembangkan bank Islam di Indonesia sangat baik, hal ini terlihat dari luasnya segmen pasar yang ada.

Pelaksanaan perbankan syariah didasarkan kepada berbagai peraturan perundang-undangan. Pada awalnya mendasarkan kepada Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Kemudian pada tahun 2008 lahir undang-undang khusus bagi bagi perbankan syariah yaitu UU No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Dengan adanya Undang-Undang perbankan syariah tersebut, perbankan syariah di Indonesia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk berkembang dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, termasuk

---

<sup>7</sup> Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Cet. Ke-1, Jakarta: Sinar Grafika, 2008, h.10-11.

<sup>8</sup> WN. Effendi (Ed), *Peluang dan Tantangan Bank Syariah di Indonesia*, Cet. ke-1, Jakarta: Al-Kautsar-Prima, 2006, h. 57.

pemberian kesempatan kepada bank konvensional untuk membuka Unit Usaha Syariah.<sup>9</sup>

Adanya dukungan regulasi atas pelaksanaan perbankan syariah sebagaimana di atas, dalam realitasnya ternyata belum signifikan dalam pangsa pasar (market share) pengguna bank syariah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan tahun 2021, pangsa pasar bank syariah hanya baru mencapai 6,59% dibandingkan dengan total perbankan nasional.<sup>10</sup>

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sejatinya dapat tumbuh dengan cepat jika proses sosialisasi berjalan dengan baik, kepada masyarakat luas, termasuk kepada orang-orang yang berkompeten terhadap bisnis perbankan. Jika bank syariah belum tersosialisasi dengan baik dan belum didukung dengan tenaga ahli (*bankir*) di bidangnya serta perangkat hukum yang masih terbatas, maka dikhawatirkan akan menjadi kontra produktif terhadap hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, peran perbankan syariah dalam sosialisasi pemahaman perbankan syariah menjadi bagian penting dalam pengembangan perbankan syariah. Apabila masyarakat memperoleh informasi yang memadai terkait perbankan syariah, maka potensi banyaknya masyarakat yang berminat atau yang tertarik menggunakan layanan bank syariah menjadi relatif lebih besar.<sup>11</sup>

Dengan adanya perubahan era globalisasi, bank syariah tidak hanya dikenal di kalangan masyarakat yang berprofesi, tetapi juga di kalangan pelajar

---

<sup>9</sup> Sofyan S Harahap dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE-usakti, 2005), h. 1

<sup>10</sup> Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 19 No. 8 Juli 2021

<sup>11</sup> Murthado, *Pengaruh pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat nasabah untuk menabung di bank BNI syariah cabang semarang*, (Semarang, 2013), h.8

dan mahasiswa. Pihak bank syariah dapat memperkenalkan sistem perbankan syariah dengan cara terjun langsung ke lingkungan sekolah maupun perguruan tinggi. Di mana pelajar dan mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi perbankan syariah untuk memperbesar pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, antara lain berasal dari tabungan. Tabungan sangat dibutuhkan oleh kalangan pelajar dan mahasiswa seperti untuk menyimpan uang bulanan atau uang saku perharinya. Salah satunya Taruna-Taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone merupakan perguruan tinggi vokasional program Diploma III (D-III) di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang dibuka perdana pada tahun akademik 2016-2017. Mereka pernah mendengar tentang perbankan syariah namun mereka belum melakukan transaksi atau menggunakan jasa bank syariah dalam transaksi tabungannya. Hal ini antara lain belum tersosialisasikan dengan baik mengenai bank syariah kepada mereka.

Pemahaman tentang perbankan syariah sudah diperoleh oleh Taruna-Taruni selama ini melalui berbagai jalur, seperti dalam bentuk seminar tentang perbankan syariah ataupun lembaga keuangan syariah. Selain itu, juga melalui interaksi dengan orang tua, teman sebaya, masyarakat, dan media (TV, radio, majalah, koran, atau buku-buku tentang perbankan syariah). Namun jumlahnya masih terbatas. Sehingga dipandang perlu untuk dilakukan sosialisasi kepada mereka. Adanya pemahaman yang ~~dimiliki~~ memadai tentang perbankan

syariah. maka dapat menimbulkan minat seseorang termasuk para taruna dan taruni di Politeknik untuk dapat menggunakan produk-produk bank syariah.

Oleh karena itu, peran bank syariah dalam melakukan sosialisasi, promosi dan penyuluhan dikalangan Taruna-Taruni dengan memberikan berbagai informasi atau pelatihan yang berkaitan dengan sistem bank syariah serta memberikan pengenalan terkait tentang pemahaman perbankan syariah, dapat menarik minat mereka untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pemahaman terhadap minat menabung di bank syariah. Adapun judul penelitiannya adalah **“PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN TARUNA/TARUNI POLITEKNIK PERIKANAN BONE TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pangsa Pasar perbankan syariah masih terbatas dibandingkan perbankan konvensional.
2. Pemahaman dan keingintahuan masyarakat tentang bank syariah masih relatif rendah dan belum mendalam.
3. Masih minimnya sosialisasi tentang bank syariah kepada masyarakat, sehingga berpengaruh kepada penggunaan produk-produk bank syariah.
4. Minimnya pemahaman nasabah mengenai perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembahasan ruang lingkup penelitian ditetapkan agar dalam penelitian nanti terfokus pada permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan agar tujuan dari penelitian tidak menyimpang dari sasaran. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan terbatas pada bagaimana tingkat pemahaman taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone angkatan 4 mengenai pemahaman tentang pengertian/definisi, prinsip-prinsip dan produk-produk Bank Syariah serta minat dari para taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone terhadap produk-produk bank syariah khususnya produk tabungan.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat pemahaman Taruna-Taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone mengenai pemahaman tentang pengertian/definisi, prinsip-prinsip dan produk-produk bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah ?
2. Apakah secara simultan terdapat pengaruh pemahaman tentang pengertian/definisi, prinsip-prinsip dan produk-produk bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian perumusan masalah yang telah disebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman Taruna-Taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone tentang definisi, prinsip-prinsip dan produk-produk terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh tingkat pemahaman Taruna-Taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone tentang definisi, prinsip-prinsip dan produk-produk terhadap minat menabung di bank syariah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah ilmu pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh tingkat pemahaman terhadap minat menabung di bank syariah taruna-taruni politeknik perikanan bone

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis

Untuk menambah dan memperoleh pemahaman mengenai pengaruh tingkat pemahaman terhadap minat menabung di bank syariah taruna-taruni politeknik perikanan bone, serta guna memenuhi tugas akhir dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi salah satu literatur bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang pengaruh pemahaman terhadap minat menabung

dan memberikan tambahan pemahaman, referensi atau masukan umumnya mengenai hubungan tingkat pemahaman terhadap minat menabung.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam penelitian ini, sistematika penelitian terdiri dari atas lima bab, masing-masing uraian yang secara besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II PEMBAHASAN**

Pada bab ini adakah kajian teori terkait adalah teori nasabah, keputusan nasabah, produk penghimpunan dana, kemudian peneliti mencantumkan hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari tujuan operasional penelitian, tempat dan waktu penelitian, jadwal penelitian, metode penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, hipotesis statistik, dan operasionalisasi variabel penelitian.



#### **BAB IV**

Pada bab ini, menjelaskan gambaran penelitian dan hasil dari penelitian yang terdiri dari: gambaran umum dari penelitian, dekripsi data responden, meliputi: jenis kelamin, kategori yang menjadi nasabah bank syariah. Instrument penelitian yang meliputi : uji validasi dan uji reabilitas. Selanjutnya pengujian hipotesis yang terdiri dari: uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

#### **BAB V**

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Pemahaman**

Pemahaman adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya.<sup>12</sup> Pemahaman menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian.

Dalam perspektif yang beragam, pemahaman dapat dilihat dari berbagai perspektif : 1) sebuah kondisi pikiran; 2) sebuah objek; 3) sebuah proses; 4) sebuah kondisi dalam mendapatkan pemahaman; atau 5) sebuah kemampuan.<sup>13</sup>

1) Pemahaman sebagai sebuah kondisi pikiran.

Pemahaman telah banyak dilukiskan sebagai kondisi atau fakta dari mengetahui (*a state or fact of knowing*). Pandangan tentang pemahaman sebagai kondisi dari pikiran menitikberatkan kemampuan individu untuk mengembangkan pemahaman personal mereka dan mengaplikasikan pemahaman tersebut sesuai kebutuhan.

---

<sup>12</sup> Nurul Indarti, et al. *Manajemen Pengetahuan : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 2014, h. 14.

<sup>13</sup> Ibid, h. 16.

2) Pemahaman sebagai sebuah objek.

Pemahaman juga sering dipandang sebagai objek. Pandangan ini menyatakan bahwa pemahamann merupakan sesuatu yang dapat disimpan dan dimanipulasi (misalnya objek). Pemahaman dapat disimpan dalam catatan-catatan, buku, CD, dan dokumen-dokumen lainnya.

3) Pemahaman sebagai sebuah proses.

Pandangan ini menitikberatkan pada aplikasi pemahaman. Dengan pemahaman yang dimiliki, seseorang akan melakukan tindakan berdasarkan pemahaman tersebut.

4) Pemahaman sebagai sebuah kondisi untuk mendapatkan pemahaman.

Pandangan ini melihat pemahaman sebagai sebuah kondisi dalam mengakses informasi.

5) Pemahaman sebagai sebuah kapasitas.

Pemahaman dapat dipandang sebagai kemampuan yang secara potensial dapat mempengaruhi tindakan di masa dating. Tidak hanya sebatas pada kemampuan seputar tindakan tertentu, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan informasi, pembelajaran, dan pengalaman yang menghasilkan kemampuan untuk menginterpretasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

## 2. Taruna

Kata “taruna” berasal dari kata istilah dalam bidang pelayaran yang memiliki arti “pelajar (siswa) sekolah calon perwira; kadet”.<sup>14</sup> Sedangkan “ketarunaan” adalah sistem pendidikan di beberapa Perguruan tinggi, SMA, dan SMK. Ketarunaan memiliki arti sebagai sistem pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip militer yang bertujuan untuk Membentuk Karakter.<sup>15</sup> Berdasarkan definisi tersebut maka penggunaan kata “taruna dan taruni” adalah sebutan bagi para siswa atau peserta didik yang menjalani proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip militer yang bertujuan membentuk karakter seseorang. Salah satunya adalah pendidikan di Politeknik Kelautan dan Perikanan.

Politeknik Kelautan dan Perikanan merupakan perguruan tinggi yang mengadakan pendidikan vokasi pada ranah ilmu kelautan dan perikanan. Politeknik KP bernaung pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pendirian Politeknik KP merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas SDM di bidang kelautan dan perikanan.<sup>16</sup> Pendidikan karakter yang ditanamkan dalam kedinasan adalah kerapian, kedisiplinan

---

<sup>14</sup> KBBI, *Arti Kata Taruna*, online: <https://kbbi.web.id/taruna>, diakses pada tanggal 03 Maret 2021

<sup>15</sup> Suwarno, Tesis “Pengembangan Model Pengelolaan Pembentukan Karakter Melalui Program Pendidikan Ketarunaan di SMK Negeri 2 Sragen”, (Surakarta, 2017), h. 4

<sup>16</sup> <https://campus.quipper.com/directory/politeknik-kelautan-dan-perikanan-karawang> di akses pada 27 april 2021

### 3. Minat Menabung di Bank Syariah

#### a. Minat

Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.<sup>17</sup>

Sardirman mengemukakan bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat sesuatu ciri atau arti yang memiliki hubungan dan Keinginan-keinginan atau hubungannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan, bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai perasaan senang), karena ada kepentingan dengan sesuatu itu.<sup>18</sup>

Dilihat dari segi Bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Sedangkan Menurut Djali bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.<sup>19</sup>Minat sangat

---

<sup>17</sup> Sabri Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, hlm. 45.

<sup>18</sup> Aina Mulyana, Soleh Hidayat, dan Sholih Sholih, “Hubungan antara persepsi, minat, dan sikap siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 19, no. 3 (2013): 315–30.

<sup>19</sup> Nazwar Djali, “Pendidikan Kebencanaan Di Sekolah–Sekolah Di Indonesia Berdasarkan Beberapa Sudut Pandang Disiplin Ilmu Pengetahuan,” *Jurnal momentum* 12, no. 1 (2013): 121

besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek.<sup>20</sup>

### 1) Karakteristik dan Cara Pembentukan Minat<sup>21</sup>

**Gambar 2. 1**

#### **Karakteristik dan Cara Pembentukan Minat**



- Minat menimbulkan sikap positif terhadap objek.
- Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul suatu objek.
- Mendapatkan sesuatu yang menjadi keinginan untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya.
- Memberikan informasi yang seluas-luasnya.
- Memberikan rangsangan, dengan cara memberi hadiah berupa barang atau sanjungan yang dilakukan individu yang berkaitan dengan objek.
- Mendekatkan individu terhadap objek.
- Belajar dari pengalaman

<sup>20</sup> Muhammad Surya, "Pengantar Teori Konseling," *Bandung: Pustaka Bani Quraisy*, 2003, hlm. 100

<sup>21</sup> Afriani Nur Hasanah, Skripsi: "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah" (Jambi: Uin Sulthan Thaha Saifuddin, 2021), h. 23

## 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu:<sup>22</sup>

- a) Faktor dari dalam diri individu. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan diartikan sebagai rasa.
- b) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan di mana mereka berada.
- c) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.

### b. Pengertian Menabung

Menabung adalah menyimpan uang atau sebagian harta yang kita miliki di suatu bank atau koperasi, menabung juga bisa diartikan sebagai harta yang berupa uang yang telah tersimpan dapat diambil sewaktu-waktu.<sup>23</sup>

Dalam kamus bahasa Indonesia “menabung” diartikan menyimpan uang. Menabung sebagai sifat hemat dapat dijadikan sikap

---

<sup>22</sup> Abdul Rahman Shaleh, “Muhib Abdul Wahab,” *Psikologi Sebagai Pengantar*. (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 264

<sup>23</sup> Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim, “Pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di pati,” *Equilibrium*, IV (2016): 43–61.

positif yang apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Di dalam perbankan, menabung adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang ditentukan antara bank dengan nasabah.<sup>24</sup>

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>25</sup>

### **c. Pengertian Bank Syariah**

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya.<sup>26</sup> Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian atau (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat islam.

---

<sup>24</sup> “Pengertian Menabung, Macam, Tujuan dan Manfaat,” diakses 27 Juli 2021, <https://pendidikan.co.id/pengertian-menabung-macam-tujuan-dan-manfaat/>.

<sup>25</sup> Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta:Gema Insani Press, 2001). h.153

<sup>26</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 12.



Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).<sup>27</sup>

Ketentuan syariah dalam Undang Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 Angka 12 yaitu prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.<sup>28</sup>

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produk yang dikembangkan berlandaskan pada Al Qur'an Dan Hadis Nabi Saw.<sup>29</sup> Dasar pemikiran terbentuknya bank syariah bersumber dari adanya larangan riba didalam Al-Quran Dan Al-Hadis sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 32-33.

<sup>28</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariaiah*, (Jakarta: LPEE Usakti, 2011), h. 46-47.

<sup>29</sup> Muahammad , *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 2

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا  
 وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ  
 فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ  
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang memakan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan sepertinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual-beli sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang sampai kepadanya larangan dari tuhan, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambil-nya dahulu ( sebelum datang larangan ); dan urusannya (terserah) kepada Allah, orang yang mengulangi (mengambil riba) maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya”. (Al-Baqarah : 275)<sup>30</sup>

Dari arti ayat di atas nampaklah tentang pengharaman riba dan lebih khusus-nya menerangkan pengharaman riba melalui keadaan orang pemakan riba. Yaitu seperti orang gila yang gila itu di karenakan kemasukan syaitan. Maka orang yang seperti itu tidak lagi seperti manusia biasa, baik baginya buruk dan buruk baginya baik. Dan tidak tahu lagi mana keluarganya, mana yang halal dan mana yang

---

<sup>30</sup> Karnaen A Perwataatmadja, dkk. *Bank Syariah (Teori, Praktik Dan Pernannya)*, (Jakarta : PT Senayan Abadi, 2011), h. 8-9.

haram. Ayat ini menerangkan keadaan yang buruk bagi si pemakan riba.<sup>31</sup>

Hal ini sebagaimana dinyatakan Rasulullah Saw. dalam sebuah hadis:

عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكَ  
وَالذُّنُوبَ الَّتِي لَا تُغْفَرُ: الْعُلُوقُ، فَمَنْ عَلَّ شَيْئًا أَتَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ،  
وَأَكَلَ الرِّبَا فَمَنْ أَكَلَ الرِّبَا بُعِثَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَجْنُونًا يَتَخَبَّطُ

Dari Auf bin Malik, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “*Hati-hatilah dengan dengan dosa-dosa yang tidak akan diampuni. Ghulul (baca:korupsi), barang siapa yang mengambil harta melalui jalan khianat maka harta tersebut akan didatangkan pada hari Kiamat nanti. Demikian pula pemakan harta riba. Barang siapa yang memakan harta riba maka dia akan dibangkitkan pada hari Kiamat nanti dalam keadaan gila dan berjalan sempoyongan*” (HR Thabrani dalam al Mu‘jam al Kabir no 110 dan dinilai *hasan li ghairihi* oleh al Albani dalam Shahih at Targhib wa at Tarhib no. 1862).

Berdasarkan hadits tersebut maka pelaku riba itu telah menghalangi dirinya sendiri dari ampunan Allah. Makna hadits di atas bukanlah menunjukkan bahwa orang yang memakan riba meski sudah bertaubat tetap tidak akan diampuni oleh Allah. Akan tetapi

---

<sup>31</sup> Az Zikr , [Http://Amajaa.Blogspot.Com/2017/02/Riba-Dan-Akibat-Memakan-Riba-Tafsir-Al.Html](http://Amajaa.Blogspot.Com/2017/02/Riba-Dan-Akibat-Memakan-Riba-Tafsir-Al.Html), pada hari Kamis tanggal 23 Maret 2021, Pukul 05.31 WIB

maksudnya adalah menunjukkan tentang betapa besar dan negerinya dosa memakan riba.<sup>32</sup>

Bank Islam lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.

Menurut Antoni dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu bank islam dan bank yang operasi dengan ketentuan prinsip syariat islam. Bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah islam adalah bank yang beroperasi itu, mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam sementara bank islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip- prinsip syariah islam adalah bank yang tata cara pengoperasiannya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur`an Dan Hadis.<sup>33</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan dapat dipahami bahwa bank syariah atau bank Islam adalah suatu lembaga keuangan perbankan dalam kegiatan operasionalnya dan sistem yang diterapkan berdasarkan syariat Islam.

---

<sup>32</sup> Nahimunkar, *Riba Dan Bunga Bank*, <https://www.nahimunkar.org/riba-dan-bunga-bank-haram/>, Posted On 4 Februari 2021, Pukul 19.30 WIB

<sup>33</sup> Muahammad , *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 2

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu di lapangan, terkait dengan relevansi penelitian. Hal ini seperti yang terdapat pada hasil beberapa penelitian terdahulu di bawah ini;

1. Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Zahara Fitriani (2018), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Taruna/taruni Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”. Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh definisi bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah, dan produk-produk bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu Penelitian ini ingin meneliti pengaruh tingkat pemahaman taruna/taruni tentang definisi bank syariah, prinsip-prinsip dan produk-produk bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Perbedaannya antara penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu ialah variabel, tempat, metode penelitian, dan sampel yang digunakan dalam penelitian.
2. Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Mira Susanti (2019), Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu yang berjudul “Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah”, penelitian ini meneliti mengenai pemahaman masyarakat tentang bank syariah dengan menggunakan dua kategori pemahaman yaitu pemahaman intruksional (*instructional understanding*) dan pemahaman relasional (*relation understanding*).

Persamaan penelitian ini adalah mengenai mengetahui bentuk pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah

3. Penelitian dalam skripsi yang dilakukan Afriani Nur Hasanah (2021), Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”, peneliti ini menganalisis Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada teknik metode penelitian yang digunakan dengan menggunakan metode kuantitatif.
4. Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Nurul Saraswati (2016), UIN Walisongo Semarang, yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP Magelang”. Peneliti ini menganalisis pemahaman masyarakat tentang prinsip dan konsep perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah Bank, persamaan dalam penelitian ini adalah pada variabel bebas yaitu prinsip bank syariah .

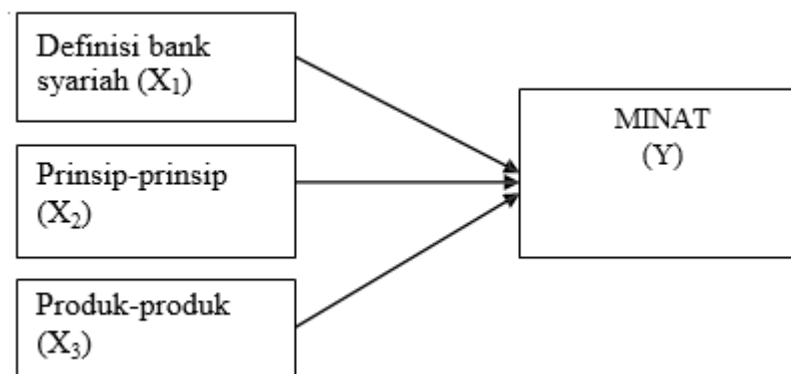
Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas, perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut:

- a) Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ada dua yaitu variabel bebas (definisi, prinsip, dan produk) dan variabel terikat (minat).
- b) Tujuan penelitian ini ingin mengetahui faktor secara bersamaan berpengaruh terhadap minat menabung.

- c) Penelitian ini dilakukan pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone dengan kriteria : Taruna angkatan 4
- d) Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda dengan pendekatan kuantitatif.

### C. Kerangka Berfikir

**Gambar 2. 2**  
**Kerangka berfikir**



Untuk mengukur minat taruna/taruni dalam pemahaman tentang bank syariah terhadap minat menabung dalam menggunakan produk bank syariah maka digunakan variabel pemahaman tentang definisi bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah dan produk-produk bank syariah.

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dimana hipotesis yang masih merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara

empiris atau nyata. Dari rumusan masalah dan kerangka berfikir di atas maka peneliti menetapkan hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Pemahaman tentang pengertian/definisi bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat taruna/taruni menabung di perbankan syariah secara individu.
2. Pemahaman tentang prinsip-prinsip bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat taruna/taruni menabung di perbankan syariah secara bersama-sama.
3. Pemahaman tentang produk-produk bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat taruna/taruni menabung di perbankan syariah.
4. Pemahaman tentang pengertian/definisi bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah, dan produk-produk bank syariah berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menggunakan produk syariah khususnya menabung.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian perumusan masalah yang telah disebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman Taruna/Taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone tentang definisi bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah dan produk-produk bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman Taruna/Taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone tentang definisi bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah dan produk-produk bank syariah secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti mulai 3 Maret 2020 – 12 oktober 2021

### 3. Metode Penelitian dan Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian kuantitatif dilakukan pengujian teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>34</sup> Selain itu penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas.<sup>35</sup>

Sedangkan metode deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data lapangan (*field research*) dari penyebaran angket (kuesioner), sehingga diperoleh gambaran dan keterampilan mengenai pengaruh tingkat pemahaman taruna/taruni terhadap minat menabung di bank syariah.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Noor, *Metode penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. (Jakarta: kencana prenada media group, 2011). h. 38

<sup>35</sup> Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), h. 23

<sup>36</sup> Noor, *Metode penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. (Jakarta: kencana prenada media group, 2011). h. 40

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup>

Variabel penelitian berdasarkan datanya dibagi menjadi dua, yaitu variabel deskrit dan variable kontinu. Variabel deskrit yaitu variabel yang pemilihannya dilakukan secara kategorikal dengan memperhatikan perbedaan kualitatif. Variabel ini tidak memiliki angka pecahan, contohnya seperti “pria – wanita” atau “ya – tidak”. Sedangkan variabel kontinu adalah variabel yang sinambung, yang memiliki nilai berhubungan atau ada dalam beberapa tingkatan yang sinambung dari “ kurang kepada lebih” serta dapat menerapkan angka terhadap individual atau objek yang berbeda untuk menunjukkan beberapa banyak variabel yang mereka miliki.<sup>38</sup>

Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud pemahaman merupakan suatu informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi.<sup>39</sup> dan hanya dibatasi pada tiga variabel yaitu definisi bank syariah, produk tabungan bank syariah dan prinsip-prinsip bank syariah.

---

<sup>37</sup> Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2012), h. 38.

<sup>38</sup> Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Padang: Prenamedia Grup. 2013), h.104-105.

<sup>39</sup> Ewa Elyasa Zulkifli, Skripsi, *Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syari'ah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta*. (Yogyakarta, 2014), h. 4

- a. Variabel independen: Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat<sup>40</sup>. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Definisi bank syariah (X1), Prinsip-prinsip syariah (X2), dan Produk-produk bank syariah (X3)
- b. Variabel dependen: Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel<sup>41</sup>. Populasi dalam penelitian ini merupakan Taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone angkatan 4, di mana kampus ini memiliki 3 jurusan yaitu TBP (Teknologi Budidaya Perikanan), TKL (Teknik Kelautan) , TPI (Teknik Penangkapan Ikan). Adapun dibawah ini tabel Taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone memiliki jumlah Taruna 677 orang.

---

<sup>40</sup> Noor, *Metode penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. (Jakarta: kencana prenada media group, 2011). h. 48

<sup>41</sup> Umar, *Metodelogi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2011). h. 32

**Tabel 3. 1****Jumlah Taruna/Taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone.**

<b>No.</b>	<b>Tingkat</b>	<b>Jumlah</b>
1.	III (Perdana)	112 orang
2.	II (Madya)	250 orang
3.	I (Remaja)	415 orang
Jumlah		677 orang

Mengingat keterbatasan izin yang diberikan oleh pihak kampus Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone, maka peneliti hanya memilih Taruna-Taruni tingkat III (Perdana) untuk menjadi populasi dalam penelitian ini dengan total 112 Taruna/Taruni.

**2. Sampel**

Sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi. Adapun langkah-langkah dalam penentuan sampel ini yaitu pertama mendefinisikan populasi yang akan dijadikan objek penelitian, kedua menentukan prosedur sampling dan yang ketiga menentukan besarnya sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan probability sampling. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu teknik yang paling sederhana. Sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Adapun untuk menentukan ukuran sampel dari

suatu populasi terdapat bermacam-macam cara yaitu salah satunya pendapat slovin :<sup>42</sup>

Dimana:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah anggota populasi

e = *error level* (tingkat kesalahan 10% atau 0,1)

Dari 112 populasi umlah sampel yang diperoleh adalah 55. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang taruna/taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone angkatan 4.

Berdasarkan sampel tersebut, peneliti mempertimbangkan eror sejumlah 10%, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{112}{1+(112 \times 0.1^2)}$$

$$n = 52,8$$

#### **E. Teknik dan Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif yaitu

---

<sup>42</sup> Noor, *Metode penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. (Jakarta: kencana prenada media group, 2011). h. 148

kuesioner: Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Angket juga merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Data yang diperoleh lewat penggunaan angket adalah data yang dikategorikan sebagai data faktual.<sup>43</sup> Kuesioner atau angket adalah suatu yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang hanya harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang/anak yang ingin diselidiki.<sup>44</sup>

Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal. Skala ini juga bisa digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama. Maka demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval.

---

<sup>43</sup> Azwar, *Metode penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007). h. 48

<sup>44</sup> Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*, (Yogyakarta: CV Andi offset. 2004). h. 32

**Tabel 3. 2**  
**Skor Pada Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Kode</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Kurang Setuju	KS	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diminati. Secara spesifik fenomena ini disebut penelitian<sup>45</sup>. Dalam penelitian ini instrument penelitiannya menggunakan angket (kuesioner).

Indikator tingkat pemahaman taruna-taruni meliputi: Definisi bank syariah, Prinsip-prinsip syariah, Prinsip-prinsip syariah. Indikator keputusan taruna-taruni dalam penelitian ini yaitu: berminat.

Dalam penelitian kuantitatif, salah satu faktor yang mempengaruhi validasi hasil penelitian adalah kualitas instrument yang digunakan untuk mengambil data. Peneliti harus berusaha menyusun instrument agar diperoleh instrument yang ampuh. Keampuhan instrument ditentukan oleh dua hal,

---

<sup>45</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013). h. 25



yaitu tingkat validitas dan tingkat reabilitasnya. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitasnya dan reabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrument tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan data. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas<sup>46</sup>.

### 1. Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Uji validitas dilakukan setiap butir soal hasilnya dibandingkan dengan r tabel |  $df = n - 2$  dengan tingkat kesalahan 10% (0,1). Hasil r hitung kita dibandingkan dengan r tabel dengan sig 5%. Jika  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$  maka valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak responden yang sama. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:<sup>47</sup>

- a. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner.

---

<sup>46</sup>Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Ver.19, Edisi lima*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 47.

<sup>47</sup>Noor, *Metode penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). h. 165

- b. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.
- c. Jika nilai  $\alpha > 60\%$ , disebut reliable

Pengujian reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten yang akan dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung besarnya *cronbach's alpha* dengan bantuan *SPSS Statistic Version 16,0*.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Metode yang digunakan yaitu metode *P-Plot* dengan bantuan *SPSS Statistic Version 16,0*<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2011). h. 181

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.<sup>49</sup> Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistic Version 16,0*.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.<sup>50</sup> Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *scatterplot* melalui *SPSS Statistic Version 16,0*.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis ini maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara menyeluruh atau simultan (Uji F) dan secara persial (Uji t) yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Umar, *Metodelogi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2011). h. 177

<sup>50</sup> Wahyuni, Skripsi. *Pengaruh Budaya Psikologis Dan Pribadi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Murabahah Pada Bmt Bina Ummat Mandiri Tambang*. Jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. (Riau, 2013). hal. 56

<sup>51</sup> Wahyuni, Skripsi. *Pengaruh Budaya Psikologis Dan Pribadi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Murabahah Pada Bmt Bina Ummat Mandiri Tambang*. Jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. (Riau, 2013). hal. 59

a. Uji t ( parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji regresi linear berganda secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial dari masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya: Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan.

b. Uji F (simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Analisis uji F dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

Error level (tingkat kesalahan) yang digunakan adalah 10% dan dasar pengambilan keputusan adalah  $H_0$  diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel

independen, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen.<sup>52</sup> Pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistic Version 16,0.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Menurut Uji hipotesis menggunakan alat regresi linear berganda. Pemilihan regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:<sup>53</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat menabung di bank syariah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Defisini bank syariah

X<sub>2</sub>= Prinsip-prinsip bank syariah X<sub>3</sub>= Produk-produk bank syariah

e = standar error

---

<sup>52</sup> Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*. (Salatiga: STAIN Salatiga press. 2006) hal. 92

<sup>53</sup> Zahara Fitriani, Skripsi: "*Pengaruh Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*" (Banda Aceh, 2018) hal. 40

Pengolahan data dilakukan melalui bantuan teknologi komputer yaitu menggunakan program SPSS (Statistical product and service solution).<sup>54</sup>

## H. Hipotesis Statistik

- H1: Variabel pemahaman definisi bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat taruna/taruni menabung di perbankan syariah secara individu.
- H2: Variabel pemahaman prinsip-prinsip bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat taruna/taruni menabung di perbankan syariah secara bersama-sama.
- H3: Variabel pemahaman produk-produk bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat taruna/taruni menabung di perbankan syariah.
- H4: Variabel definisi bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah, produk-produk bank syariah berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menabung.

---

<sup>54</sup> Umar, *Metodelogi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2011). h. 40

## I. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 3. 3

### Operasionalisasi Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Definisi bank syariah (X1)	Suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam atau prinsip syariah	Berlandaskan Al- Quran dan Hadist.	Likert
Prinsip-prinsip bank syariah (X2)	suatu larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi dan melakukan kegiatan usaha perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah	Tidak mengandung unsur riba	Likert
Produk-produk bank syariah (X3)	produk-produk yang berlandaskan prinsip syariah dan tidak mengandung sistem riba seperti wadiah dan mudharabah.	-Pembiayaan mudharabah -tabungan wadiah	Likert
Minat (Y)	keinginan atau ketarikan dalam memilih sistem perbankan sehingga ada keinginan atau ketertarikan untuk menjadi nasabah di bank syariah	- Sosialisasi - Promosi	Likert

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone**

##### **1. Profil Politeknik KP Bone**

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone merupakan perguruan tinggi vokasional program diploma III (D-III) di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang Berdiri pada tanggal 11 Mei 2016. Kampus ini terletak di Jl. Sungai Musi Km. 9 Kec. Tanete Riattang - Kab. Bone - Prov. Sulawesi Selatan dengan jurusan; Teknik Penangkapan Ikan, Teknik Budidaya Perikanan, Teknik Kelautan

Politeknik Kelautan dan Perikanan Negeri Bone memiliki sebuah logo berbentuk lingkaran dengan warna dasar putih yang di dalamnya ada gambar 2 layar perahu biru yang berkembang di atas gelombang lautan. Tepat di sekeliling lingkaran terdapat tulisan yang berbunyi 'Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone' dan jalinan pita berwarna kuning yang berisi aksara daerah atau semacam sandi. Bahkan, tercatat pada Agustus 2019, poltek ini telah melaksanakan wisuda perdananya dengan jumlah wisudawan 82 orang.

Cara masuk ke politeknik kelautan dan perikanan Negeri Bone menggunakan jalur mandiri dimana calon mahasiswa wajib mengikuti tes tertulis setelah sebelumnya lolos seleksi administratif. Politeknik Kelautan



dan Perikanan Negeri Bone memberikan pendidikan yang unggul untuk kemajuan masyarakat Pare-pare dan sekitarnya.

Politeknik KP Bone dibentuk berdasarkan :

- Surat Dirjen Kelembagaan Iptek dan Pendidikan Tinggi Kemristek Dikti Nomor 5459/E2.2/KL/2015 tentang rekomendasi pendirian Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang, Bone dan Karawang.
- Surat Menpan RB Nomor B/4095/M.PAN-RB/12/2016 tentang Pembentukan Politeknik Kelautan dan Perikanan di Kupang, Bone dan Karawang
- Permen KP Nomor 63/PERMEN-KP/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang.

## **2. Tujuan Pendidikan Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone**

### **a. Visi Politeknik KP Bone**

Menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan terbaik di Indonesia pada tahun 2022 dalam mencetak Sumber Daya Manusia yang bermoral, tangguh, kompeten, mandiri, cekatan serta unggul di bidang Kelautan dan Perikanan menuju Indonesia sebagai negara maritim yang berdaulat dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat.

### **b. Misi Politeknik KP Bone**

- Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasional berbasis kompetensi dengan pendekatan teaching factory di bidang industri kelautan dan perikanan bertaraf internasional sesuai dengan konvensi Standard Of Training Certificate and

Watchkeeping – Fishing vessel personal (STCW-F) dan Code of Conduct for Responsibility Fisheries (CCRF) dan Undang-Undang yang berlaku;

- Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang kelautan dan perikanan;
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan;
- Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan bidang kelautan dan perikanan;
- Menyelenggarakan sistem pendidikan taruna yang berbasis character building dengan pendekatan kekeluargaan;
- Mengembangkan strategi, sarana dan prasarana pembelajaran berstandar Internasional;
- Meningkatkan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, inovatif dan berkarakter;
- Menjalin kerjasama dengan seluruh stakeholders;
- Mewujudkan kampus Politeknik KP yang aman, indah dan ramah lingkungan;
- Melaksanakan pengadministrasian dan mempertahankan Manajemen Mutu sesuai standar ISO 9001:2015.

### **3. Program Studi di Politeknik KP Bone**

Program Studi di Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone, yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Penangkapan Ikan

Dimensi Pemahaman:

- Memiliki pemahaman konsep teoritis dalam sektor kelautan dan perikanan sesuai keahliannya;
- Memiliki pemahaman prinsip-prinsip operasional pekerjaan sektor kelautan perikanan;
- Memiliki pemahaman tentang kerja mandiri, bekerja dalam kelompok dan memimpin kelompok;
- Memiliki pemahaman analisis penyelesaian masalah teknik sektor kelautan perikanan;
- Memiliki pemahaman dalam menyusun laporan informatif dan komprehensif.

Dimensi Keterampilan Khusus:

- Mampu melayarkan kapal penangkapan ikan dengan panjang lebih dari 24 meter pada perairan terbatas dan ZEEI;
- Mampu melakukan tugas jaga kapal sebagai seorang perwira di kapal dengan panjang 24 meter atau lebih pada perairan terbatas;
- Mampu membuat, memperbaiki, merawat dan mengoperasikan berbagai alat tangkap ikan;
- Mampu melakukan penanganan hasil tangkapan di atas kapal

b. Teknik Budidaya Perikanan

Dimensi Pemahaman:

- Memiliki pemahaman konsep teoritis dalam sektor kelautan dan perikanan sesuai keahliannya;
- Memiliki pemahaman prinsip-prinsip operasional pekerjaan sektor kelautan perikanan;
- Memiliki pemahaman tentang kerja mandiri, bekerja dalam kelompok dan memimpin kelompok;
- Memiliki pemahaman analisis penyelesaian masalah teknik sektor kelautan perikanan;
- Memiliki pemahaman dalam menyusun laporan informatif dan komprehensif.

Dimensi Keterampilan Khusus:

- Mampu membenihkan dan membesarkan biota pada perairan tawar, payau, laut;
- Mampu membuat formula dan mengelola pakan pada perairan, payau dan laut;
- Mampu membuat dan mengelola wadah dengan teknologi modern pada perairan tawar, payau dan laut.

c. Teknik Kelautan

Dimensi Pemahaman:

- Memiliki pemahaman konsep teoritis dalam sektor kelautan dan perikanan sesuai keahliannya;
- Memiliki pemahaman prinsip-prinsip operasional pekerjaan sektor kelautan perikanan;

- Memiliki pemahaman tentang kerja mandiri, bekerja dalam kelompok dan memimpin kelompok;
- Memiliki pemahaman analisis penyelesaian masalah teknik sektor kelautan perikanan;
- Memiliki pemahaman dalam menyusun laporan informatif dan komprehensif.

#### Dimensi Keterampilan Khusus:

- Mampu Menyelam dengan menggunakan alat selam tingkat ahli;
- Mampu mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis kebutuhan struktur bangunan pantai dan laut;
- Mampu melakukan perawatan dan perbaikan struktur bangunan pantai dan laut;
- Mampu melakukan analisa pengelolaan ekosistem lestari.

#### **4. Fasilitas Sarana dan Prasarana**

Poltek KP Bone adalah perguruan tinggi yang dilengkapi fasilitas serta sarana dan prasarana pendukung. Terdapat laboratorium komputer, kapal, seragam lapangan, alat pelindung diri saat praktik di perairan, serta alat-alat penunjang untuk budidaya dan penangkapan ikan.

## 5. Struktur Organisasi

**Tabel 4. 1**

**Tim Penyusun Penyusun Rencana Strategis Politeknik KP Bone  
Tahun 2018-2022**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Kedudukan Dalam Tim</b>
<b>1</b>	Raman GTH Simanjuntak, A.Pi, SE, M.Si	Direktur	Penanggung Jawab
<b>2</b>	Muji Prihajatno, S.Pd, M.Eng	Pembantu Direktur I	Ketua
<b>3</b>	Khairul Jamil, SP, M.Si	Pembantu Direktur II	Sekretaris
<b>4</b>	Yasser Arafat, A.Pi, MT	Pembantu Direktur III	Anggota
<b>5</b>	Ir. Agus Surachmat, M.Si	Ketua Program Studi TKL	Anggota
<b>6</b>	Ir. Anton, MP	Ketua Program Studi BDI	Anggota
<b>7</b>	Muhammad Maskur, S.St.Pi, M.S.T.Pi	Ketua Program Studi PT	Anggota
<b>8</b>	Zainal Usman, SP, M.Si	Kepala P3M	Anggota
<b>9</b>	lhwan, S.St.Pi, M.Si	Kepala Pusbinka	Anggota
<b>10</b>	Muhammad Syahrir, SP, M.Si	Humas dan Kerjasama	Anggota
<b>11</b>	Budiyati, A.Pi, M.Si	Kepala TUK/Sekretaris Prodi BDI	Anggota
<b>12</b>	Ors. Tamrin, M.Si	Kepala Satuan Penjamin Mutu	Anggota
<b>13</b>	Tri Setianto, S.St.Pi, M.S.T.Pi	Ketua Satuan Pengawa Internal	Anggota
<b>14</b>	Ariyani, SE	Kepala Subbagian Umum	Anggota
<b>15</b>	Siti Asma, S.Si	Kepala Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan	Anggota

## B. Deskripsi Data Responden

### 1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dan data di dapat dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai jenis kelamin responden sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**

**Hasil Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Perempuan	24	43,6%
Laki-laki	31	56,4%
Total	55	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden perempuan sebanyak 24 orang (43,6%) dan jumlah laki-laki sebanyak 31 orang (56,4%). Jadi total responden sebanyak 55 orang.

### 2. Gambaran Responden Berdasarkan Kategori Yang Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang di dapat dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai jumlah Taruna-Taruni yang menjadi nasabah di Bank Syariah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3****Jumlah Responden Berdasarkan Kategori Nasabah atau Bukan**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Nasabah Bank Syariah	46 orang	83,6%
Bukan nasabah Bank Syariah	9 orang	16,4%
Total	55 orang	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden berdasarkan kategori yang menjadi nasabah bank syariah, nasabah Bank Syariah 46 orang (83,6%) responden, bukan nasabah Bank Syariah sebanyak 9 orang (16,4%) responden.

**C. Instrumen Penelitian****1. Hasil Uji Validitas**

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/ganti karena dianggap tidak relevan. Dengan aplikasi IBM SPSS Statistik Ver. 16, di peroleh rangkuman hasil pengujian validitas sebagaimana tabel.

**Tabel 4. 4****Uji Validitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Definisi bank syariah ( $X_1$ )	P1	0,714	0,266	Valid
	P2	0,850	0,266	Valid
	P3	0,860	0,266	Valid
	P4	0,698	0,266	Valid
	P5	0,610	0,266	Valid
	P6	0,578	0,266	Valid
	P1	0,743	0,266	Valid
	P2	0,814	0,266	Valid



Prinsip-prinsip bank syariah ( $X_2$ )	P3	0,838	0,266	Valid
	P4	0,790	0,266	Valid
	P5	0,783	0,266	Valid
Produk-produk bank syariah ( $X_3$ )	P1	0,838	0,266	Valid
	P2	0,858	0,266	Valid
	P3	0,852	0,266	Valid
	P4	0,699	0,266	Valid
	P5	0,834	0,266	Valid
	P6	0,699	0,266	Valid
Minat (Y)	P1	0,825	0,266	Valid
	P2	0,869	0,266	Valid
	P3	0,868	0,266	Valid
	P4	0,897	0,266	Valid
	P5	0,859	0,266	Valid
	P6	0,710	0,266	Valid
	P7	0,756	0,266	Valid
	P8	0,742	0,266	Valid

Sumber: Olah data SPSS

Dari Tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada kuesioner variabel Definisi bank syariah, Prinsip-prinsip bank syariah, Produk-produk bank syariah, dan Minat dinyatakan valid, karena semua item pernyataan memiliki nilai  $r_{tabel}$  (0,266). Sehingga dengan demikian tidak ada sama sekali item pernyataan dalam kuesioner yang di ubah atau di hilangkan.

## 2. Hasil Uji Reabilitas

Dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic Ver. 16 diperoleh hasil uji reabilitas untuk masing-masing Variabel sebagaimana tabel 4.5

**Tabel 4. 5**  
**Uji Reabilitas**

No.	Variabel	Jumlah Item dalam Kuesioner	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Reliabel	Kriteria
1.	Definisi bank syariah (X1)	5	0,814	0,6	Reliabel
2.	Prinsip-prinsip bank syariah (X2)	5	0,846	0,6	Reliabel
3.	Produk-produk bank syariah (X3)	6	0,882	0,6	Reliabel
4.	Minat (Y)	8	0,926	0,6	Reliabel

Sumber : Olah data SPSS

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai cronbach's  $> 0,6$  sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel instrument penelitian ini reliabel.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

##### **1. Uji Persyaratan Analisis**

###### **a. Uji Normalitas**

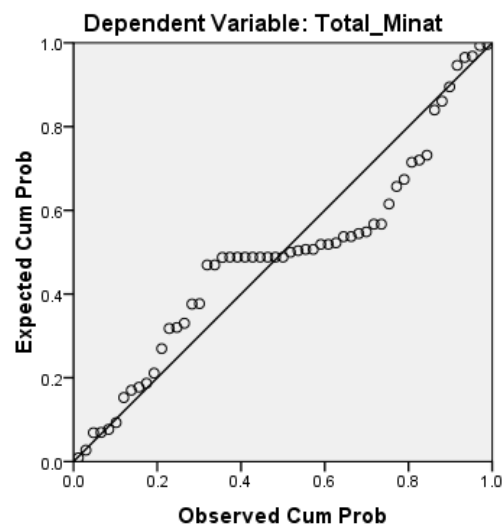
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Metode yang digunakan yaitu metode P-Plot dengan bantuan SPSS Statistic Version 16. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Normalitas (*P-Plot*)**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 P-Plot di atas dapat disimpulkan bahwa sebaran data mengikuti arah garis diagonal, atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal artinya data pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

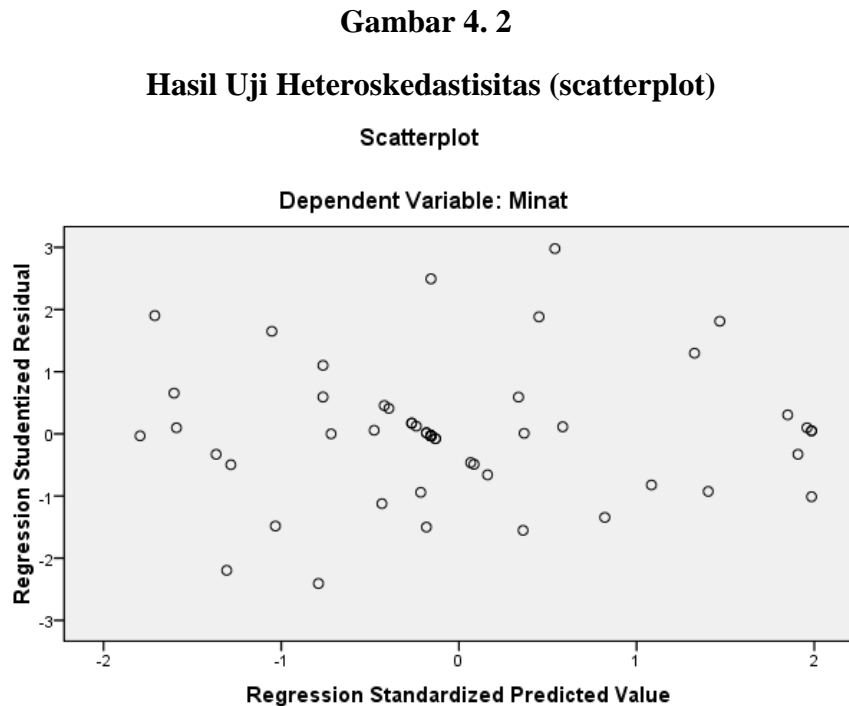
<b>Variabel Independen</b>	<b>Tolerance</b>	<b>Nilai VIF</b>	<b>Kesimpulan</b>
Definisi bank syariah (X1)	0.690	1.449	Tidak terjadi multikolinearitas
Prinsip-prinsip syariah (X2)	0.379	2.637	Tidak terjadi multikolinearitas
Produk-produk syariah (X3)	0.387	2.587	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai tolerance X1, X2 dan X3 lebih besar dari 0,1 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji. Sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka variabel X1, X2 dan X3 tidak terjadi multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *scatterplot* melalui SPSS *Statistic Version 16*



Sumber : Olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian heteroskedastisitas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada scatterplot menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji T (Parsial)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Apabila nilai sig < 0,05 atau 5% maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji t parsial dalam analisis regresi, berdasarkan nilai t hitung berikut

1. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji T Secara Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.675	2.649		0.255	0.800
Definisi	0.093	0.111	0.066	0.838	0.406
Prinsip	0.304	0.184	0.176	1.655	0.104
Produk	0.961	0.144	0.702	6.652	0.000

Sumber : Olah data SPSS

Berdasarkan nilai ttabel dengan nilai ketentuan  $\alpha = 0,1$  dan  $dk = (55-2) = 53$ , sehingga diperoleh nilai ttabel sebesar 1,298.

**1) Pengaruh Tingkat Pemahaman Definisi Bank Syariah (X1) terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Nilai thitung = 0,838 yang artinya thitung lebih kecil ttabel (0,838 < 1,298), dapat disimpulkan bahwa variabel definisi bank syariah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat

menabung (Y) taruna/taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Zahara Fitriani (2017), yang menyimpulkan dari hasil uji parsial bahwa variabel pemahaman tentang pengertian bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat santri menggunakan jasa perbankan syariah.

### **2) Pengaruh Tingkat Pemahaman Prinsip-Prinsip Bank Syariah (X2) terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Nilai thitung = 1,655 yang artinya thitung lebih besar dari ttabel ( $1,655 > 1,298$ ), dapat disimpulkan bahwa variabel prinsip-prinsip syariah (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y) taruna/taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Zahara Fitriani (2017), yang menyimpulkan bahwa variabel pemahaman prinsip-prinsip bank syariah dengan hasil uji parsialnya memiliki pengaruh positif terhadap minat santri menggunakan jasa perbankan syariah.

### **3) Pengaruh Tingkat Pemahaman Produk-Produk Bank Syariah (X3) terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Nilai thitung = 6,652 yang artinya thitung lebih besar dari ttabel ( $6,652 > 1,290$ ), jadi dapat disimpulkan bahwa variabel

produk- produk bank syariah (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung taruna/taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Zahara Fitriani (2014), menyimpulkan bahwa dari hasil uji parsial variabel pemahaman santri tentang produk-produk perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat santri.

#### **b. Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini budaya, sosial, psikologi, pribadi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan perilaku nasabah (Y) hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 8**

#### **Hasil Uji F**

#### **ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	724.754	3	241.585	60.404	0.00a
Residual	203.973	51	3.999		
Total	928.727	54			

a. Predictors: (Constant), Produk, Definisi, Prinsip

a. Predictors: (Constant), Produk, Definisi, Prinsip

Nilai Ftabel berdasarkan ketentuan tingkat kesalahan

10% atau 0,1 dengan df1 (N1) = k-1 (4-1) = 3 dan df2 (N2) =



$n-k (55-4) = 51$  sehingga diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,786. Dari tabel di atas maka diketahui variabel definisi bank syariah ( $X_1$ ), prinsip-prinsip bank syariah ( $X_2$ ), produk-produk bank syariah ( $X_3$ ) terhadap variabel minat menabung ( $Y$ ). Maka diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}} = 60.404$  yang artinya  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $60.404 > 2,786$ ), jadi dapat disimpulkan bahwa variabel definisi bank syariah ( $X_1$ ), prinsip-prinsip bank syariah ( $X_2$ ), produk-produk bank syariah ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat menabung ( $Y$ ).

### c. Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Untuk mengetahui determinasi variabel yang diteliti dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. 9**

#### **Uji Determinasi Koefisien**

##### **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.883a	0.780	0.767	2.000

- Predictors: (Constant), Produk ( $X_3$ ), Definisi ( $X_1$ ), Prinsip ( $X_2$ )
- Dependent Variable: Minat

Berdasarkan *output SPSS 16,0* dari tabel koefisien determinasi (R) di atas diperoleh hasil yaitu sebesar 0,883, artinya bahwa hubungan variabel independen (terikat) dengan variabel dependen (bebas) sangat kuat. Nilai R-Square diperoleh sebesar 0,780 yang menunjukkan bahwa variabel definisi bank syariah, prinsip-prinsip dan produk-produk bank syariah sebesar 78%, sedangkan sisanya sebesar nya  $(100-78\%) = 22\%$  yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dimasukkan dalam penelitian ini.

#### **d. Uji Regresi Berganda**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel yang berpengaruh dan variabel independen terhadap variabel dependen dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Untuk menentukan persamaan regresi, maka dapat dilihat pada tabel berikut.:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1.	(Constant)	0.675	2.649
	Definisi	0.093	0.111
	Prinsip	0.304	0.184
	Produk	0.961	0.144

Menurut (febriyanto, 2013: 50) Uji hipotesis menggunakan alat regresi linear berganda. Pemilihan regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0.675 + 0.093 + 0.304 + 0.961$$

Keterangan:

Y = Minat menabung di bank syariah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefesien Regresi

X1 = Defisini bank syariah

X2= Prinsip-prinsip bank syariah

X3= Produk-produk bank syariah

e = standar error

Pengolahan data dilakukan melalui bantuan teknologi komputer yaitu menggunakan program SPSS (Statistical product and service solution) (Umar, 2011).

Kesimpulan bahwa:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 0.675 artinya dengan asumsi bahwa nilai X1, X2 dan X3 adalah 0 (nol) maka nilai Y akan sebesar 0.675.
- 2) Variabel definisi bank syariah (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai minat sebesar 0.093. Jika definisi bank syariah dinaikkan sebesar satu satuan maka minat akan meningkat sebesar 0.093.
- 3) Variabel prinsip-prinsip bank syariah (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai minat sebesar 0.304. Jika prinsip-prinsip bank syariah di naikkan sebesar satu satuan maka minat akan meningkat 0.304.
- 4) Variabel produk-produk bank syariah (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap nilai minat sebesar 0.961. Jika produk-produk bank syariah di naikkan sebesar satu satuan maka minat akan meningkat 0.961.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari hasil pengujian di atas dapat dijelaskan bahwa pengujian uji t (parsial) diperoleh hasil thitung < ttabel ( $0,838 < 1,298$ ) menunjukkan pemahaman definisi bank syariah tidak berpengaruh secara

parsial terhadap minat menabung taruna/taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone. Dalam hal ini menunjukkan bahwa taruna/taruni masih kurang mengetahui secara rinci atau menyeluruh terkait apa sebenarnya yang dimaksud dengan bank syariah, sehingga pemahaman definisi bank syariah tidak memunculkan minat taruna/taruni untuk menabung di bank syariah.

Pemahaman prinsip-prinsip bank syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung taruna/taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone. Dalam hal ini, mereka mengerti tentang bank syariah yang tidak mengandung unsur riba serta berlandaskan hukum Islam atau prinsip-prinsip syariah dan berbeda sistem operasionalnya dengan bank konvensional. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t (parsial), di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,655 > 1,298$ ).

Pemahaman produk-produk bank syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung taruna/taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone. Dalam hal ini, mereka tidak mengetahui secara keseluruhan tentang produk bank syariah, akan tetapi mereka lebih mengetahui atau mengerti seperti produk yang banyak di gunakan di kalangan taruna/taruni yaitu tabungan wadiah (titipan). Jadi dari banyaknya produk-produk bank syariah yang diminati oleh taruna/taruni adalah tabungan, dikarenakan tabungan digunakan untuk transaksi transfer yang dibutuhkan untuk mengirim uang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t (parsial), di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,652 > 1,298$ ).

Berdasarkan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} = 60.404$  yang artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $60.404 > 2,786$ ), jadi dapat disimpulkan bahwa variabel definisi bank syariah (X1), prinsip-prinsip bank syariah (X2), produk-produk bank syariah (X3) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel minat menabung (Y), maka  $H_4$  diterima.

Nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel dependen (X) yaitu pemahaman definisi bank syariah, prinsip-prinsip dan produk-produk bank syariah berpengaruh sebesar 78% sehingga sisanya yaitu 22% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pemahaman pengertian bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah, dan produk-produk bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah ( studi kasus Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone ), dengan sampel 55 orang taruna/taruni, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pemahaman terhadap pengertian bank syariah dari para taruna/taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone terhadap minat menabung tidak berpengaruh signifikan, ditunjukkan dengan nilai thitung lebih kecil ttabel ( $0,838 < 1,298$ ), sedangkan variable pemahaman terhadap prinsip-prinsip bank syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat taruna/taruni dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $1,655 > 1,298$ ). Begitupun variable pemahaman terhadap produk-produk bank syariah juga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung taruna/taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone di bank syariah dengan thitung lebih besar dari ttabel ( $6,652 > 1,298$ ).
2. Variabel pemahaman terhadap pengertian/definisi bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah dan produk-produk bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah secara simultan berpengaruh signifikan dengan nilai Fhitung  $>$  Ftabel ( $60,404 > 2,786$ ). Nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel dependen (X) yaitu

pemahaman definisi bank syariah, prinsip-prinsip dan produk-produk bank syariah berpengaruh sebesar 78% sehingga sisanya 22% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak Bank Syariah**

Pihak bank syariah hendaknya harus lebih meningkatkan strategi seperti sosialisasi atau promosi tentang perbankan syariah. Strategi tidak hanya di kalangan masyarakat saja akan tetapi kepada taruna/taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan atau setaranya penting sekali untuk menambah pemahaman yang lebih detail atau merinci tentang perbankan syariah. Dengan bertambahnya pemahaman tentang perbankan syariah sehingga menumbuhkan minat taruna/taruni terhadap perbankan syariah menjadi lebih meningkat.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel independen (X) atau meneliti variabel lain yang dapat memberi pemahaman taruna/taruni tentang perbankan syariah sehingga mempengaruhi minat menabung taruna/taruni di bank syariah karena pemahaman definisi bank syariah, prinsip-prinsip dan produk-produk bank syariah berpengaruh sebesar 78% sehingga masih ada sisa sebesar 22% yang mempengaruhi pemahaman



taruna/taruni tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang dapat memberi pemahaman mengenai perbankan syariah sehingga mempengaruhi minat taruna/taruni menabung di bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- A. Perwataatmadja Karnaen, dkk. *Bank Syariah (Teori, Praktik dan Pernannya)*. Jakarta : PT Senayan Abadi. 2011.
- Ali Zainudin, *Hukum Perbankan Syariah*, Cet. Ke-1, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani, 2001.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset.
- Bambang Prasetyo, L. M. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN
- Djali, Nazwar. "Pendidikan Kebencanaan Di Sekolah–Sekolah Di Indonesia Berdasarkan Beberapa Sudut Pandang Disiplin Ilmu Pemahaman." *Jurnal momentum* 12, no. 1 (2013).
- Effendi WN, *Peluang dan Tantangan Bank Syariah di Indonesia*, Cet. ke-1, Jakarta: Al-Kautsar-Prima, 2006.
- Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS Ver.19*. Edisi lima, Semarang : Universitas Diponegoro. 2011
- Indarti Nurul, et al. *Manajemen Pemahaman : Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana. 2011
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : Pt.Rajagrafindo Persada. 2002
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015. Koentjoroningrat.
- Muhammad , *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers. 2015
- Mulyana, Aina, Soleh Hidayat, dan Sholih Sholih. "Hubungan antara persepsi, minat, dan sikap siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 19, no. 3 (2013).
- Muslehuddin Mohammad, *Sistem Perbankan dalam Islam*, Cet. Ke-1, Jakarta: Rineka Cipta. 1990.

- Noor, J. 2011. *Metode penelitian: skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: kencana prenada media group.
- Rusdianto, Hutomo, dan Chanafi Ibrahim. “Pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di pati.” *Equilibrium*, IV 1 (2016): 43–61.
- S Harahap Sofyan, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE-usakti. 2005.
- Sabri Alisuf, M. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: PedomanIlmuJaya, 1996.
- Shaleh, Abdul Rahman. “Muhbib Abdul Wahab.” *Psikologi Sebagai Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2004
- Soemitro, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Surya, Muhammad. “Pengantar Teori Konseling.” *Bandung: Pustaka Bani Quraisy*, 2003.
- Walgito, P. D. 2004. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: CV Andi offset.
- Wiroso. *Produk Perbankan Syariaiah*. Jakarta: LPEE Usakti. 2011.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang: Prenamedia Grup. 2013.
- Skripsi:**
- Afriani Nur Hasanah, Skripsi:” Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”( Jambi: Uin Sulthan Thaha Saifuddin, 2021)
- Murthado, skripsi. Pengaruh pemahaman tentang bank syariah terhadap minat nasabah untuk menabung di bank BNI syariah cabang semarang, Semarang. 2013
- Suwarno, Tesis “Pengembangan Model Pengelolaan Pembentukan Karakter Melalui Program Pendidikan Ketrunaan di SMK Negeri 2 Sragen”, Surakarta, 2017

Wahyuni, A. 2013. *Pengaruh Budaya Psikologis Dan Pribadi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Murabahah Pada Bmt Bina Ummat Mandiri Tambang*. Jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Riau.

**Internet:**

<https://campus.quipper.com/directory/politeknik-kelautan-dan-perikanan-karawang> di akses pada 27 april 2021

KBBI, *Arti Kata Taruna*, online: <https://kbbi.web.id/taruna>, diakses pada tanggal 03 Maret 2021



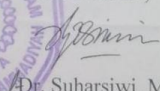
Nahimunkar, *Riba dan Bunga Bank*, <https://www.Nahimunkar.Org/Riba-Dan-Bunga-Bank-Haram/>, Posted On 4 Februari 2021, Pukul 19.30 WITA

Pengertian Pendapatan - Konsep, Jenis, Sumber, Para Ahli.” Diakses 27 juli 2021. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendapatan/>.


Zikr [Az](#), Riba dan Akibat Memakan Riba

[Http://Amajaa.Blogspot.Com/2017/02/Riba-Dan-Akibat-Memakan-Riba-Tafsir-Al.Html](http://Amajaa.Blogspot.Com/2017/02/Riba-Dan-Akibat-Memakan-Riba-Tafsir-Al.Html),. pada hari Kamis tanggal 23 Maret 2021, Pukul 05.31 WIT

## Lampiran 1 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA</b>
	<b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b>
	<b>STATUS : BERAKREDITASI</b>
	Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <a href="http://fai.umj.ac.id/">http://fai.umj.ac.id/</a> E-mail : <a href="mailto:faiumj@gmail.com">faiumj@gmail.com</a> . Kode Pos 15419
<hr/>	
Nomor : 200 / F.6-UMJ/X/2020	Jakarta, 10 Rabi'ul Awal 1442 H
Lamp : 1 (satu) bundel	27 Oktober 2020 M
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa	
Yth. Bapak Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Agama Islam UMJ di Tempat	
<i>Assalamu'alaikum W.W.</i>	
Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :	
Nama	: RHAMA MARTANG
Nomor Pokok	: 2017570062
Program Studi	: Manajemen Perbankan Syariah
Jenjang	: Strata Satu (S1)
Judul	: <i>Analisis Kebijakan Kelonggaran Pembayaran terhadap Pembiayaan Konsumen pada Masa Pandemi Covid - 19 (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Bone).</i>
Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.	
Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.	
<i>Wabillahittaufiq Walhidayah</i> <i>Wassalamu'alaikum W.W.</i>	
	 Wakil Dekan I,  Dr. Suharsiwi, M.Pd.
Tembusan: 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan) 2. Yth. Ketua Program Studi MPS	

## Lampiran 2 Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
 Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

---

**LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : RHAMA MARTANG  
 No. Pokok : 2017570062  
 Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Kelonggaran Pembayaran terhadap Pembiayaan Konsumen pada Masa Pandemi Covid - 19 (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Cabang Bone).  
 Pembimbing : Bapak Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.  
 Tgl. Berakhir : 27 Oktober 2020 s.d. 27 April 2021

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1.	18-12-2020	Pergantian judul Proposal	Tentukan sendiri mana yang paling mudah, dari beberapa judul yang di ajukan.	f
2.	07-12-2021	Abstrak  Bab I  Bab II	tambahkan "penelitian ini di latar belakang di" <del>Abstrak</del> <del>kesimpulan</del> tambahkan footnote pada hal. 1 dan perbaiki dan perambahan pada paragraf yg belum tepat. Identifikasi masalah. + tambahkan lagi. Hipotesis penelitian, tambahkan kalimat "pemahaman tentang".	f
3.	18-12-2020	Judul	Judul Baru "Pengaruh tingkat pengetahuan Taruna / Taruni politeknik kelautan dan perikanan Bone terhadap minat menabung di Bank Syariah".	f
4.	24-12-2021	Abstrak  Rumusan Masalah  Kesimpulan	di sesuaikan istilahnya dengan yg ada di abstrak, misal pemahaman Pengertian Bank syariah.  + dong di perselar lagi agar benar <sup>o</sup> berbeda, jika sama satu saja cukup.  tolong di sesuaikan.	f

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
5.	26-12-2021	Persetujuan Pembimbing	terlampir sudah di tanda tangan, Daftarkan untuk Usian Skripsi	f.

- Catatan :
1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.
  2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
  3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.

### Lampiran 3 Data Penelitian

Definisi Bank Syariah (X1)							
No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
1	3	4	4	4	4	4	23
2	2	4	4	4	3	4	21
3	3	4	4	4	4	4	23
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	4	5	27
6	3	4	4	4	3	3	21
7	4	5	5	5	5	5	29
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	3	3	4	3	4	21
12	3	4	4	4	4	4	23
13	3	3	3	5	3	3	20
14	4	5	3	4	4	4	24
15	4	5	4	3	5	4	25
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	5	5	5	4	4	27
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	3	3	5	23
23	4	5	5	5	4	5	28
24	4	4	5	4	5	5	27
25	4	4	5	4	3	5	25
26	5	4	4	5	4	5	27
27	4	5	5	4	4	4	26
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	4	4	4	2	3	22
30	3	4	4	4	3	4	22
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	5	5	4	3	4	25
33	2	3	3	4	2	5	19
34	3	4	4	3	5	5	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	5	4	5	26
37	2	4	4	4	3	4	21



38	3	4	4	4	4	4	23
39	5	4	4	4	4	4	25
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	3	3	4	4	4	22
42	2	1	1	1	4	4	13
43	4	4	4	5	4	4	25
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	5	5	5	4	5	28
46	4	4	4	3	4	4	23
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	4	4	4	4	4	24
50	5	4	4	4	4	4	25
51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	4	4	4	4	4	23
53	3	4	4	4	4	4	23
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	4	4	4	4	4	25

<b>Prinsip-Prinsip Bank Syariah (X2)</b>						
<b>No.</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>Total</b>
1	4	4	3	4	4	19
2	3	4	3	4	3	17
3	4	5	4	5	5	23
4	5	5	5	5	5	25
5	3	3	3	5	4	18
6	3	4	3	4	4	18
7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	4	4	20
9	2	5	4	4	4	19
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	3	4	4	19
12	4	4	4	4	4	20
13	3	4	3	3	4	17
14	5	5	4	5	4	23
15	4	3	4	4	4	19
16	4	4	4	4	3	19
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25
19	4	5	4	5	3	21

20	4	4	4	4	3	19
21	4	4	4	4	4	20
22	4	3	4	4	4	19
23	4	5	5	5	5	24
24	5	5	4	4	4	22
25	4	4	5	5	4	22
26	5	5	5	5	5	25
27	3	4	3	5	4	19
28	4	4	4	4	3	19
29	3	4	4	4	4	19
30	3	3	3	4	3	16
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	2	3	3	3	3	14
34	3	5	5	5	5	23
35	4	4	4	4	4	20
36	4	5	4	5	4	22
37	4	4	4	4	4	20
38	3	4	4	4	4	19
39	4	5	4	5	4	22
40	4	4	4	4	4	20
41	2	4	4	3	4	17
42	4	5	5	5	5	24
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	5	5	5	5	24
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	4	4	4	22
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	3	4	4	4	4	19
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	3	4	4	4	4	19

Produk-Produk Bank Syariah (X3)							
No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	2	3	3	3	4	4	19
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	5	5	5	27
6	3	3	3	3	3	4	19
7	5	5	5	5	5	5	30
8	3	4	4	4	4	4	23
9	2	4	4	4	4	4	22
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	3	3	3	3	4	20
12	4	4	4	4	4	4	24
13	3	3	3	5	4	4	22
14	5	5	5	4	5	5	29
15	3	4	4	4	4	4	23
16	3	3	4	4	4	4	22
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	5	3	4	5	5	26
20	3	4	4	5	5	5	26
21	4	5	5	4	4	4	26
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	5	4	5	5	5	28
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	5	5	5	5	28
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	5	4	5	5	3	26
28	4	4	4	4	4	4	24
29	2	3	2	4	4	4	19
30	3	3	3	4	4	3	20
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	3	3	5	3	5	22
34	3	3	3	5	4	4	22
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	5	5	26
37	2	4	2	4	4	4	20
38	3	3	3	4	4	4	21
39	5	4	4	5	5	4	27

40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	3	4	4	4	4	23
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	5	5	5	5	5	30
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	3	4	4	4	4	4	23
51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	4	3	4	4	4	22
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	4	4	4	4	24

Minat (Y)									
No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	3	3	3	4	3	4	3	26
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	4	4	4	4	4	4	3	3	30
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	4	3	4	31
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	3	3	3	3	3	4	4	27
12	4	4	4	4	4	3	3	3	29
13	4	3	3	3	3	3	3	4	26
14	5	5	4	4	5	5	4	4	36
15	4	4	4	4	4	3	4	4	31
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	5	5	5	5	5	4	5	4	38
19	5	5	5	5	5	5	5	3	38
20	5	3	3	3	4	5	5	3	31
21	4	4	4	4	5	5	4	4	34



#### Lampiran 4 Kuesioner

##### A. Pernyataan Pemahaman Terhadap Definisi Bank Syariah

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui tentang bank syariah secara umum.					
2	Bank Syariah adalah bank yang berdasarkan hukum Al- Quran, As-Sunnah dan fatwa/aturan ulama.					
3	Saya mengetahui bank syariah adalah bank yang sistem operasionalnya sesuai dengan hukum Islam.					
4	Adanya perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional.					
5	Saya mengetahui beberapa jenis bank syariah yang ada di Aceh.					
6	Bank syariah memiliki Dewan Pegawai Syariah (DPS) bertugas mengawasi sistem operasionalnya.					

B. Pernyataan Pemahaman terhadap prinsip-prinsip bank syariah

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui prinsip-prinsip yang diterapkan oleh bank syariah					
2	Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga					
3	Bank syariah menggunakan akad dengan nasabah diawal pembukaan tabungan					
4	Bank syariah menyalurkan dana yang halal dan menguntungkan					
5	Penetapan keuntungan tabungan dengan bagi hasil					

C. Pernyataan Pemahaman terhadap produk-produk bank syariah

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui jenis-jenis produk tabungan yang ada di bank syariah.					
2	Produk tabungan di bank syariah menguntungkan.					

3	Saya mengetahui syarat-syarat menabung di bank syariah					
4	Bank syariah menggunakan transfer dengan layanan bank syariah <i>m-banking</i>					

5	Produk tabungan bank syariah menggunakan <i>mudharabah</i> dan <i>wadiah</i>					
6	Produk bank syariah yang sering digunakan dikalangan siswa/siswi yaitu produk tabungan <i>wadiah</i> (titipan)					

#### D. Minat

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat menabung di bank syariah karena saya mengetahui bank syariah tidak mengandung unsur riba					
2	Bank syariah memiliki produk yang bervariasi, sehingga saya tertarik menabung di bank syariah.					



3	Saya berminat menabung di bank syariah karena menguntungkan.					
4	Saya tertarik menggunakan jasa bank syariah karena saya mempunyai rasa ingin tahu terhadap produk bank syariah					
5	Saya berminat menabung di bank syariah agar dapat mempersiapkan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan					
6	Saya tertarik menabung di bank syariah setelah mendapat informasi dari teman.					
7	Saya berminat menabung di bank syariah karena keinginan sendiri					
8	Saya tertarik menabung di bank syariah karena adanya bagi hasil dalam sistem operasionalnya.					

## Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

### A. Definisi Bank Syariah

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	.480**	.463**	.412**	.390**	.219	.714**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.003	.109	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
P2	Pearson Correlation	.480**	1	.866**	.580**	.383**	.339*	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.004	.011	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
P3	Pearson Correlation	.463**	.866**	1	.609**	.331*	.441**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.014	.001	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
P4	Pearson Correlation	.412**	.580**	.609**	1	.141	.253	.698**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.305	.063	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
P5	Pearson Correlation	.390**	.383**	.331*	.141	1	.416**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.014	.305		.002	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
P6	Pearson Correlation	.219	.339*	.441**	.253	.416**	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.109	.011	.001	.063	.002		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	.714**	.850**	.860**	.698**	.610**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	6

### B. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Correlations

		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	Total Skor
P_1	Pearson Correlation	1	.458**	.514**	.467**	.381**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.004	.000
	N	55	55	55	55	55	55
P_2	Pearson Correlation	.458**	1	.614**	.613**	.573**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
P_3	Pearson Correlation	.514**	.614**	1	.552**	.668**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
P_4	Pearson Correlation	.467**	.613**	.552**	1	.555**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
P_5	Pearson Correlation	.381**	.573**	.668**	.555**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55
Total_Skor	Pearson Correlation	.743**	.814**	.838**	.790**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	5

### C. Produk-Produk Bank Syariah

#### Correlations

		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	Total_Skor
P_1	Pearson Correlation	1	.679**	.779**	.408**	.535**	.436**	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.001	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
P_2	Pearson Correlation	.679**	1	.716**	.458**	.719**	.490**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
P_3	Pearson Correlation	.779**	.716**	1	.426**	.569**	.455**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
P_4	Pearson Correlation	.408**	.458**	.426**	1	.686**	.532**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
P_5	Pearson Correlation	.535**	.719**	.569**	.686**	1	.599**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
P_6	Pearson Correlation	.436**	.490**	.455**	.532**	.599**	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
Total_Skor	Pearson Correlation	.838**	.858**	.852**	.699**	.834**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	6

## D. Minat

**Correlations**

		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	P_8	Total_Skor
P_1	Pearson Correlation	1	.752**	.738**	.724**	.639**	.480**	.550**	.544**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P_2	Pearson Correlation	.752**	1	.856**	.857**	.765**	.493**	.441**	.556**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P_3	Pearson Correlation	.738**	.856**	1	.899**	.665**	.474**	.505**	.584**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P_4	Pearson Correlation	.724**	.857**	.899**	1	.706**	.477**	.550**	.697**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P_5	Pearson Correlation	.639**	.765**	.665**	.706**	1	.583**	.722**	.480**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P_6	Pearson Correlation	.480**	.493**	.474**	.477**	.583**	1	.545**	.499**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P_7	Pearson Correlation	.550**	.441**	.505**	.550**	.722**	.545**	1	.535**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P_8	Pearson Correlation	.544**	.556**	.584**	.697**	.480**	.499**	.535**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Total_Skor	Pearson Correlation	.825**	.869**	.868**	.897**	.859**	.710**	.756**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	8

## **Lampiran 6 Riwayat Hidup**

### **RIWAYAT HIDUP**

#### **DATA PRIBADI**

Nama : Rhama Martang

Tempat Tanggal Lahir: Tual, 14 Maret 1999

Alamat : Barang Mamase Kel.Tanete Kec.Cina Kab.Bone Sulawesi  
Selatan

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Email : holicrhama@gmail.com

No. HP : 085-397-515-180

#### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

- SD Inpres 10/73 Tanete : 2005-2011
- SMP Negeri 2 Cina : 2011-2014
- SUPM Negeri Bone : 2014-2017
- Universitas Muhammadiyah Jakarta : 2017-Sekarang

